



LAPORAN

TIM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN TPPK

PENDAHULUAN

Ketika langit senja memeluk keindahan SMP Negeri 5 Pallangga, kami, sebagai anggota Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK), merasa tanggung jawab kami semakin mendalam untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang. Dalam era modern ini, kekerasan bukan hanya menjadi ancaman di luar pagar sekolah, tetapi juga di dalam dinding-dinding harapan dan impian anak-anak kita.

SMP Negeri 5 Pallangga adalah tempat di mana potensi generasi muda berkembang. Namun, kita tidak dapat mengabaikan kenyataan bahwa kekerasan, dalam berbagai bentuknya, bisa merusak esensi pendidikan yang seharusnya membimbing mereka menuju masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, kehadiran Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di sini bukanlah sekadar kewajiban, melainkan komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang sejati, di mana setiap siswa dapat tumbuh dan berkembang tanpa takut atau terhambat oleh kekerasan.

Melalui laporan ini, kami berusaha menggambarkan langkah-langkah konkret yang telah kami ambil untuk mencegah dan menanggulangi kekerasan di SMP Negeri 5 Pallangga. Mulai dari peningkatan kesadaran, pelatihan bagi staf dan siswa, hingga tindakan nyata dalam menangani kasus kekerasan, setiap langkah yang kami tempuh adalah bagian dari visi kami untuk menciptakan "Sekolah yang Aman, Tempat Pertumbuhan yang Sehat."

Dengan penuh semangat, kami berharap bahwa laporan ini tidak hanya menjadi catatan kegiatan rutin tim, tetapi juga pemicu inspirasi bagi seluruh komunitas SMP Negeri 5 Pallangga. Mari bersama-sama melangkah menuju masa depan yang penuh harapan, di mana setiap siswa dapat meraih mimpi mereka tanpa rasa takut atau ketidakamanan.

KOORDINATOR & ANGGOTA TPPK

Berikut ini adalah Koordinator dan anggota TPPK SMP Negeri 5 Pallangga berdasarkan surat keputusan kepala SMP Negeri 5 Pallangga no 002 tentang TIM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DI LINGKUNGAN SMP NEGERI 5 PALLANGGA

No.	Nama	Perwakilan Unsur	Jabatan dalam PTTK
1.	Guru	Koordinator
2.	Komite	Anggota
3.	Tenaga Administrasi	Anggota

Keterangan:
SK terlampir.

TUGAS & FUNGSI TPPK

SMP Negeri 5 Pallangga membentuk TPPK dengan tugas dan fungsi untuk pencegahan dan penanganan, dengan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Menyampaikan usulan atau rekomendasi program pencegahan kekerasan kepada kepala satuan pendidikan;
2. Memberikan masukan atau saran kepada kepala satuan pendidikan mengenai fasilitas yang aman dan nyaman di satuan pendidikan.
3. Melaksanakan sosialisasi kebijakan dan program terkait pencegahan dan penanganan kekerasan bersama dengan satuan pendidikan;
4. Menerima dan menindaklanjuti laporan dugaan kekerasan;
5. Melakukan penanganan terhadap temuan adanya dugaan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan;
6. Menyampaikan pemberitahuan kepada orang tuawali dari peserta didik yang terlibat kekerasan;
7. Memeriksa laporan dugaan kekerasan;
8. Memberikan rekomendasi sanksi kepada kepala satuan pendidikan berdasarkan hasil pemeriksaan;
9. Mendampingi korban dan atau pelapor kekerasan di lingkungan satuan pendidikan;
10. Memfasilitasi pendampingan oleh ahli atau layanan lainnya yang dibutuhkan korban, pelapor, dan atau saksi;
11. Memberikan rujukan bagi korban ke layanan sesuai dengan kebutuhan korban kekerasan;
12. Memberikan rekomendasi pendidikan anak dalam hal peserta didik yang terlibat kekerasan merupakan anak yang berhadapan dengan hukum; dan
13. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada kepala dinas pendidikan melalui kepala satuan pendidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

TPPK juga memiliki kewenangan untuk:

- Memanggil dan meminta keterangan pelapor korban saksi terlapor orang tua atau wali pendamping dan atau ahli.

- Berkoordinasi dengan satuan pendidikan lain yang melibatkan korban saksi pelapor dan atau terlapor dari satuan pendidikan yang bersangkutan jika kekerasan yang terjadi melibatkan satuan pendidikan lain dan
- Berkoordinasi dengan pihak lain untuk pemulihan dan identifikasi dampak kekerasan seperti psikolog tenaga medis tenaga kesehatan pekerja sosial rohaniawan dan atau profesi lainnya sesuai kebutuhan.

RINCIAN TUGAS & FUNGSI TPPK

1 **Menyampaikan usulan atau rekomendasi program pencegahan kekerasan kepada kepala satuan pendidikan**

Dalam menyampaikan usulan atau rekomendasi program pencegahan kekerasan kepada kepala SMP Negeri 5 Pallangga, langkah awal adalah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap lingkungan sekolah dan menganalisis faktor-faktor potensial yang dapat memicu kekerasan. Setelah identifikasi potensi risiko, guru atau tim penanganan kekerasan dapat menyusun rencana program pencegahan yang melibatkan penyuluhan kepada siswa, guru, dan orangtua, serta pelatihan bagi staf dan pengembangan sistem pelaporan kekerasan. Selain itu, program dapat mencakup langkah-langkah konkret seperti pembentukan tim pengawas, pengaturan lingkungan fisik, dan keterlibatan aktif siswa. Setelah merinci usulan tersebut, langkah berikutnya adalah menyusun laporan yang jelas dan merinci, serta menyampaikannya kepada kepala SMP Negeri 5 pallangga untuk mendapatkan dukungan dan persetujuan. Dengan keterlibatan semua pihak terkait, program pencegahan kekerasan diharapkan dapat diimplementasikan secara efektif, menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung bagi seluruh warga sekolah.

2 **Memberikan masukan atau saran kepada kepala satuan pendidikan mengenai fasilitas yang aman dan nyaman di satuan pendidikan.**

Memberikan masukan atau saran kepada kepala SMP Negeri 5 Pallangga mengenai fasilitas yang aman dan nyaman melibatkan langkah-langkah analitis untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Sebagai langkah awal, dilakukan peninjauan menyeluruh terhadap kondisi fisik dan fungsional fasilitas di seluruh sekolah. Hasil peninjauan tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menyusun rekomendasi yang melibatkan aspek keamanan, kenyamanan, dan keterjangkauan. Saran-saran tersebut dapat mencakup pemeliharaan rutin, perbaikan infrastruktur, serta peningkatan fasilitas pendukung seperti toilet, perpustakaan, dan ruang olahraga. Dengan memberikan masukan yang konkret dan solutif, diharapkan kepala SMP Negeri 5 Pallangga.

mengambil langkah-langkah proaktif untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan optimal bagi seluruh anggota sekolah.

3 Memberikan masukan atau saran kepada kepala satuan pendidikan mengenai fasilitas yang aman dan nyaman di satuan pendidikan.

Memberikan masukan atau saran kepada kepala SMP Negeri 5 Pallangga mengenai fasilitas yang aman dan nyaman melibatkan analisis menyeluruh terhadap kondisi fisik dan fungsi fasilitas di lingkungan sekolah. Proses ini melibatkan peninjauan aspek keamanan, kenyamanan, dan keberlanjutan fasilitas. Saran-saran dapat mencakup perbaikan infrastruktur, peningkatan penerangan, pemeliharaan rutin, dan penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai. Dengan memberikan rekomendasi yang konkrit dan sesuai dengan kebutuhan, diharapkan kepala SMP Negeri 5 Pallangga dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi pengembangan seluruh komponen sekolah.

4 Menerima dan menindaklanjuti laporan dugaan kekerasan

Menerima dan menindaklanjuti laporan dugaan kekerasan merupakan tindakan yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan di lingkungan pendidikan. Saat menerima laporan, langkah pertama adalah memastikan bahwa pelapor merasa didengar dan dihormati. Setelah itu, proses penindakan segera dilakukan dengan memvalidasi informasi, mengidentifikasi pelibat, dan memastikan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga keamanan korban serta mencegah kejadian serupa di masa mendatang. Proses ini melibatkan koordinasi dengan pihak terkait seperti guru, orangtua, dan, jika perlu, pihak berwenang. Pentingnya respons yang cepat dan tepat dalam menanggapi laporan kekerasan tidak hanya untuk melindungi korban tetapi juga untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung bagi seluruh komunitas pendidikan

5 Melakukan penanganan terhadap temuan adanya dugaan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan

Melakukan penanganan terhadap temuan adanya dugaan kekerasan di lingkungan SMP Negeri 5 Pallangga merupakan tahapan kritis dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan anggota sekolah. Setelah dugaan kekerasan teridentifikasi, langkah pertama melibatkan pendekatan yang sensitif terhadap para korban dan pelapor. Selanjutnya, tim penanganan kekerasan harus dengan seksama menyelidiki kejadian tersebut, memvalidasi informasi, dan mengumpulkan bukti yang diperlukan. Penanganan ini melibatkan koordinasi yang erat dengan pihak berwenang, konseling untuk korban, dan tindakan disipliner atau hukuman yang sesuai terhadap pelaku. Pentingnya kecepatan, transparansi, dan dukungan psikososial dalam proses penanganan ini dapat memberikan rasa keamanan kepada seluruh komunitas sekolah dan mendukung upaya pencegahan kekerasan di masa depan.

6 Menyampaikan pemberitahuan kepada orang tuawali dari peserta didik yang terlibat kekerasan

Menyampaikan pemberitahuan kepada orang tua/wali dari peserta didik yang terlibat dalam kekerasan merupakan langkah kritis dalam membangun transparansi dan kerjasama antara sekolah dan keluarga. Proses ini melibatkan komunikasi yang empati dan jelas, menyampaikan informasi terkait kejadian kekerasan yang melibatkan anak mereka. Pemberitahuan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua/wali tentang kejadian tersebut tetapi juga untuk membicarakan langkah-langkah penanganan dan dukungan yang akan diberikan kepada siswa. Dengan melibatkan orang tua/wali secara aktif, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang bersifat kolaboratif dan mendukung pertumbuhan serta kesejahteraan siswa.

7 Memeriksa laporan dugaan kekerasan

Memeriksa laporan dugaan kekerasan merupakan tahap penting dalam proses penanganan kasus tersebut di lingkungan pendidikan. Pemeriksaan ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap informasi yang terdapat dalam laporan, termasuk identifikasi sumber, validitas, dan konteks kejadian. Tim yang ditugaskan untuk memeriksa laporan harus memastikan ketelitian dalam mengumpulkan bukti dan mendokumentasikan setiap detail yang relevan. Proses pemeriksaan ini juga dapat melibatkan wawancara dengan pihak terkait, baik siswa, guru, maupun saksi potensial. Tujuan utama dari pemeriksaan ini adalah untuk membentuk pemahaman yang jelas tentang kejadian kekerasan, memastikan keadilan dalam penanganan kasus, dan mengambil langkah-langkah lanjutan yang sesuai untuk melindungi korban dan mencegah terulangnya insiden serupa di masa mendatang.

8 Mendampingi korban dan atau pelapor kekerasan di lingkungan satuan pendidikan

Mendampingi korban dan/atau pelapor kekerasan di lingkungan SMP Negeri 5 Pallangga adalah inisiatif yang sangat penting dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung. Dalam program ini, fokus diberikan pada memberikan dukungan emosional, bimbingan, dan perlindungan kepada individu yang mengalami kekerasan atau berani melaporkannya. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan tindakan penanganan kasus secara hukum, tetapi juga upaya nyata untuk memahami dan merespons kebutuhan psikologis korban. Dengan mendampingi korban dan pelapor, SMP Negeri 5 Pallangga berupaya menciptakan atmosfer di mana setiap individu merasa didengar, dihargai, dan memiliki ruang untuk pemulihan yang sehat, serta berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang positif dan aman.

9 Mendampingi korban dan atau pelapor kekerasan di lingkungan satuan pendidikan

Mendampingi korban dan/atau pelapor kekerasan di lingkungan SMP Negeri 5 Pallangga adalah upaya yang sangat penting dalam memberikan dukungan holistik terhadap kesejahteraan mereka. Proses pendampingan melibatkan pihak-pihak yang berkompeten dan peka terhadap kondisi psikologis korban, dengan tujuan tidak hanya memberikan rasa aman fisik tetapi juga memahami serta merespons kebutuhan emosional mereka. Tim pendamping di SMP Negeri 5 Pallangga berkualifikasi untuk memberikan konseling, bimbingan, dan informasi yang diperlukan sepanjang proses penanganan kekerasan. Dengan demikian, pendampingan ini menjadi pilar utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemulihan dan memastikan keadilan bagi korban di tengah-tengah upaya sekolah dalam mencegah dan menanggulangi kekerasan.

10 Memfasilitasi pendampingan oleh ahli atau layanan lainnya yang dibutuhkan korban, pelapor, dan atau saksi

Memfasilitasi pendampingan oleh ahli atau layanan lainnya yang dibutuhkan korban, pelapor, dan/atau saksi adalah langkah krusial dalam memberikan dukungan yang holistik dan sesuai dengan kebutuhan individu yang terlibat dalam situasi kekerasan. Hal ini melibatkan koordinasi dengan profesional kesehatan mental, konselor, atau lembaga layanan pendukung korban kekerasan. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan pendekatan yang lebih khusus dan terarah sesuai dengan dampak psikologis yang mungkin dialami oleh individu terkait kejadian kekerasan. Dengan melibatkan ahli atau layanan khusus, sekolah dapat memastikan bahwa korban, pelapor, dan saksi mendapatkan bantuan yang optimal untuk memulihkan kesejahteraan mental dan emosional mereka, serta membantu mereka melalui proses penanganan kasus kekerasan dengan lebih baik.

11**Memberikan rujukan bagi korban ke layanan sesuai dengan kebutuhan korban kekerasan.**

Memberikan rujukan bagi korban ke layanan sesuai dengan kebutuhan mereka adalah langkah penting dalam memastikan bahwa mereka mendapatkan dukungan yang tepat dan komprehensif setelah mengalami kekerasan. Hal ini melibatkan identifikasi kebutuhan spesifik korban, baik itu dukungan kesehatan mental, konseling, atau layanan medis yang mungkin diperlukan. Dengan memberikan rujukan kepada lembaga atau ahli yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu, sekolah dapat memastikan bahwa korban kekerasan mendapatkan bantuan yang sesuai dengan tingkat keparahan dan karakteristik individu mereka. Rujukan ini tidak hanya mendukung proses pemulihan korban tetapi juga merupakan langkah kunci dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang ahli dalam memberikan layanan khusus, memastikan pendekatan yang holistik dalam menanggapi kasus kekerasan di lingkungan pendidikan.

12**Memberikan rekomendasi pendidikan anak dalam hal peserta didik yang terlibat kekerasan merupakan anak yang berhadapan dengan hukum.**

Memberikan rekomendasi pendidikan bagi peserta didik yang terlibat kekerasan dan memiliki konflik dengan hukum adalah langkah esensial dalam memastikan keberlanjutan pendidikan dan pembinaan yang berfokus pada pemulihan. Rekomendasi ini mencakup strategi untuk mendukung anak agar tetap terlibat dalam pembelajaran, memahami kebutuhan pendidikan khusus yang mungkin mereka miliki, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku positif. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak tersebut tetapi juga untuk menghindari terjadinya siklus delinquency dan mempromosikan reintegrasi yang sukses ke dalam lingkungan sekolah. Rekomendasi pendidikan ini dapat melibatkan kolaborasi antara guru, staf pendidikan khusus, ahli psikologi, dan pihak berwenang terkait guna memberikan dukungan yang terkoordinasi dan efektif bagi peserta didik yang menghadapi tantangan tersebut.

13

Melaporkan pelaksanaan tugas kepada kepala dinas pendidikan melalui kepala satuan pendidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Melaporkan pelaksanaan tugas kepada kepala dinas pendidikan Kabupaten Gowa melalui kepala SMP Negeri 5 Pallangga setidaknya satu kali dalam satu tahun mengenai TIM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DI LINGKUNGAN SMP Negeri 5 Pallangga adalah langkah yang strategis untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan upaya pencegahan kekerasan di sekolah. Laporan ini dapat mencakup hasil evaluasi kinerja tim, efektivitas program-program pencegahan yang diimplementasikan, serta capaian dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif. Informasi yang disampaikan dalam laporan memberikan gambaran kepada kepala dinas pendidikan mengenai perkembangan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan siswa di SMP Negeri 5 Pallangga, sekaligus memastikan koordinasi yang optimal antara tingkat sekolah dan dinas pendidikan kabupaten dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kekerasan.

REFLEKSI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Refleksi:

Sebagai ketua tim pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan SMP Negeri 5 Pallangga, saya merefleksikan perjalanan tim dalam melaksanakan tugasnya selama setahun terakhir. Kami berhasil membangun kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah terkait isu kekerasan. Program-program edukasi yang kami implementasikan berhasil meningkatkan pemahaman siswa, guru, dan orang tua tentang dampak kekerasan serta strategi pencegahannya. Selain itu, kami berhasil meningkatkan efisiensi dalam menangani kasus kekerasan, memberikan dukungan terhadap korban, dan mengambil tindakan disipliner yang sesuai. Namun, kami juga menemui beberapa hambatan, seperti keterbatasan sumber daya dan kebutuhan untuk lebih memperkuat kerja sama dengan pihak terkait.

Rencana Tindak Lanjut

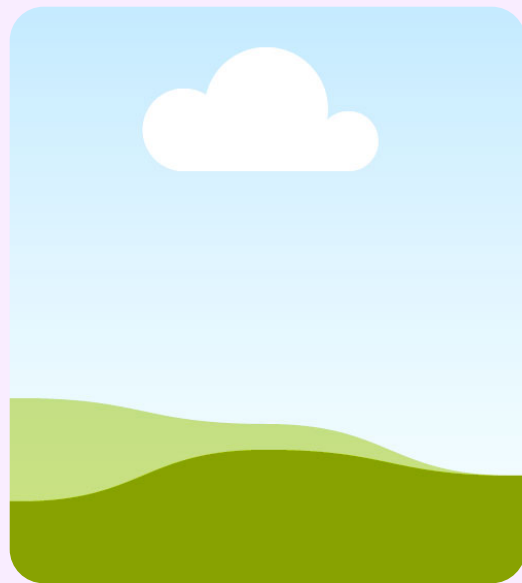
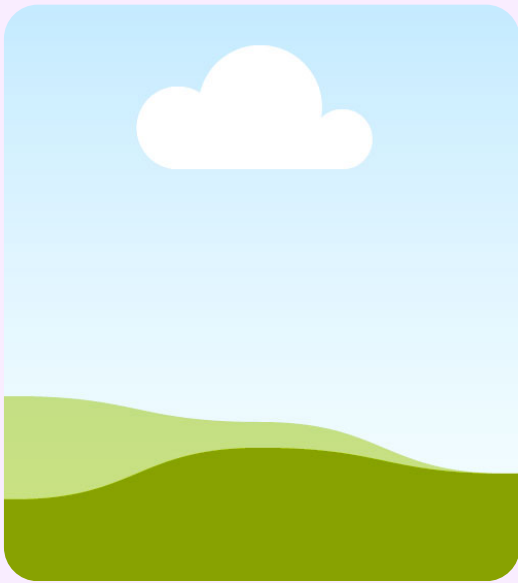
Untuk meningkatkan kinerja tim pencegahan dan penanganan kekerasan di SMP Negeri 5 Pallangga, kami merencanakan beberapa tindakan lanjut. Pertama, akan dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap program-program pencegahan yang telah dijalankan untuk mengukur efektivitasnya dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Kedua, akan diperkuat kerja sama dengan pihak terkait, seperti lembaga kesehatan mental dan kepolisian, untuk meningkatkan respons terhadap kasus kekerasan. Selanjutnya, akan disusun program pelatihan rutin bagi staf dan guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mendeteksi dan menangani kasus kekerasan. Terakhir, akan ditingkatkan komunikasi dengan orang tua agar mereka dapat berperan aktif dalam mendukung upaya pencegahan di rumah. Dengan rencana tindak lanjut ini, kami berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, inklusif, dan mendukung bagi seluruh komunitas SMP Negeri 5 Pallangga.

**DOKUMENTASI & BUKTI DOKUMEN
PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI TPPK
SMP NEGERI 5 PALLANGGA**

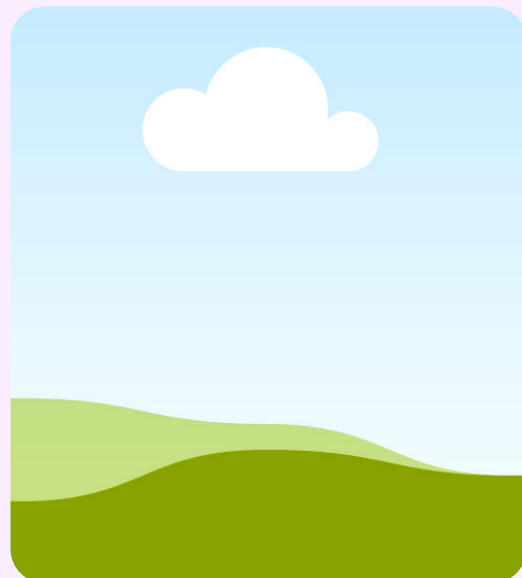
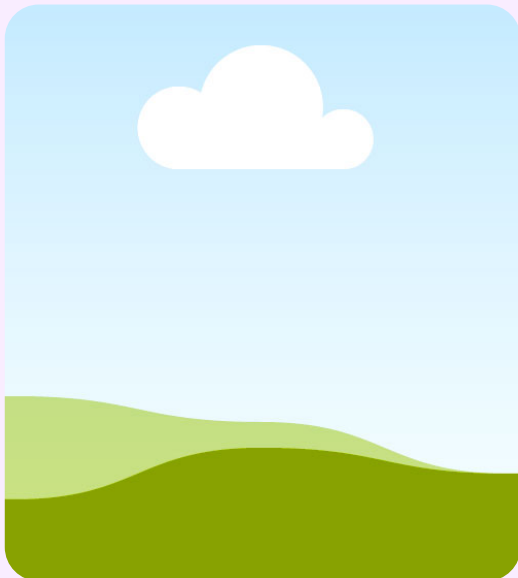
*Jika ukuran file tidak memungkinkan untuk diunggah,
maka bagian ini dapat diunggah ke google drive
kemudian linknya dicantumkan di dalam laporan.*

DOKUMENTASI PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI TPPK SMP NEGERI 5 PALLANGGA

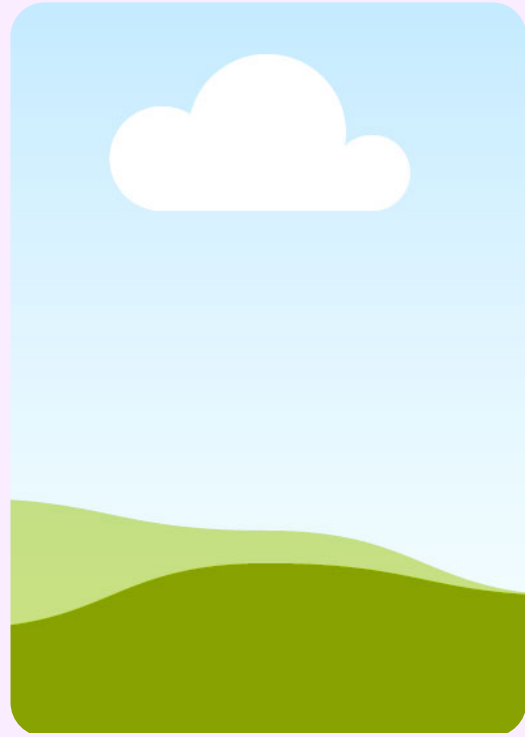
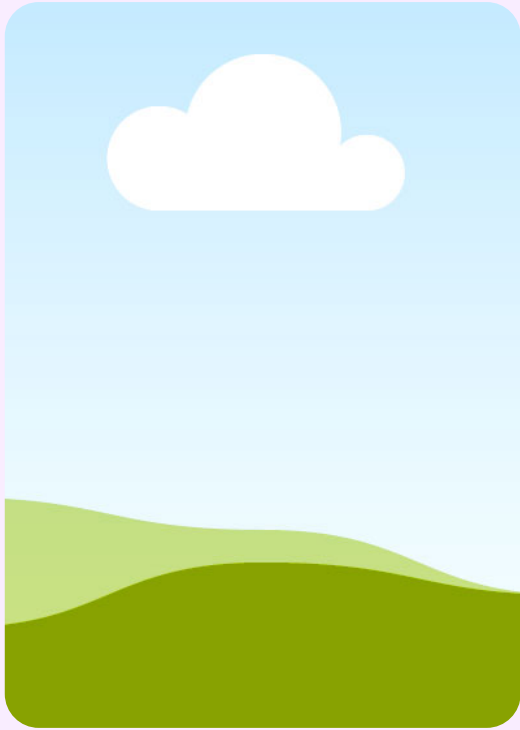
- 1 Menyampaikan usulan atau rekomendasi program pencegahan kekerasan kepada kepala satuan pendidikan



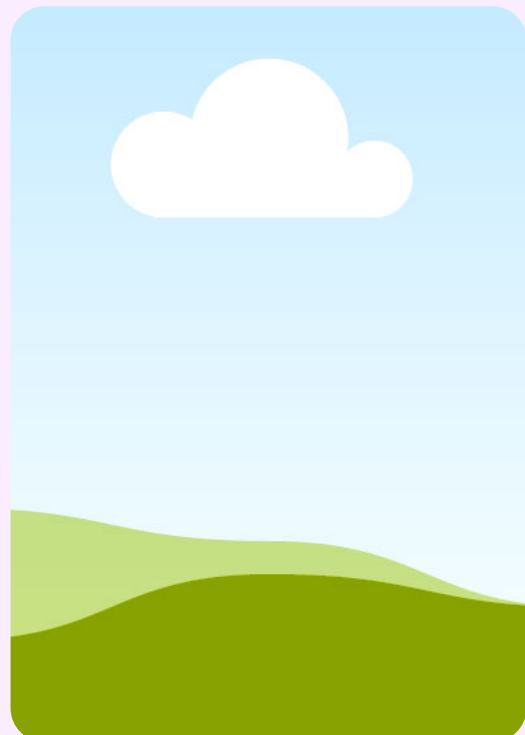
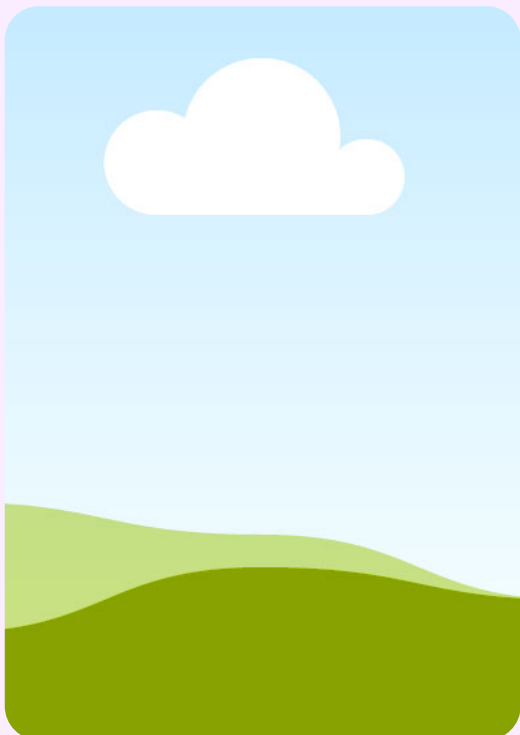
- 2 Memberikan masukan atau saran kepada kepala satuan pendidikan mengenai fasilitas yang aman dan nyaman di satuan pendidikan.



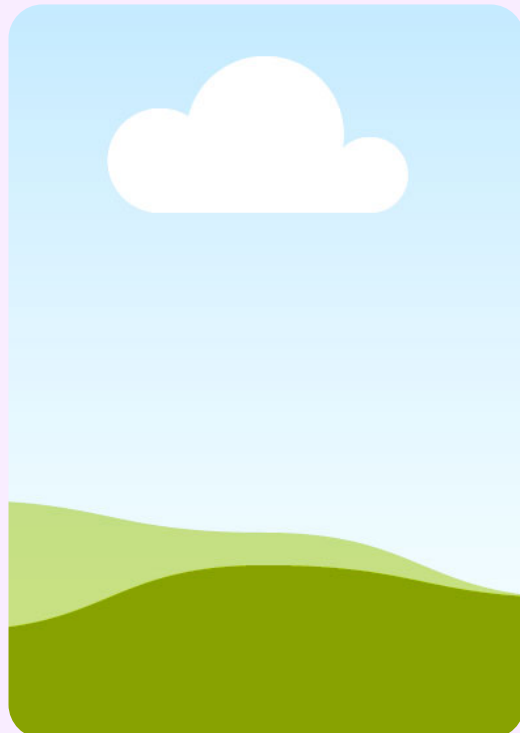
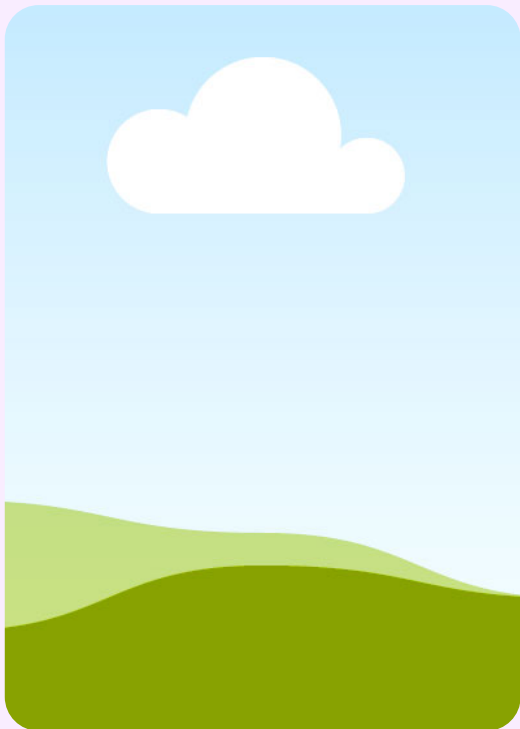
3 Memberikan masukan atau saran kepada kepala satuan pendidikan mengenai fasilitas yang aman dan nyaman di satuan pendidikan.



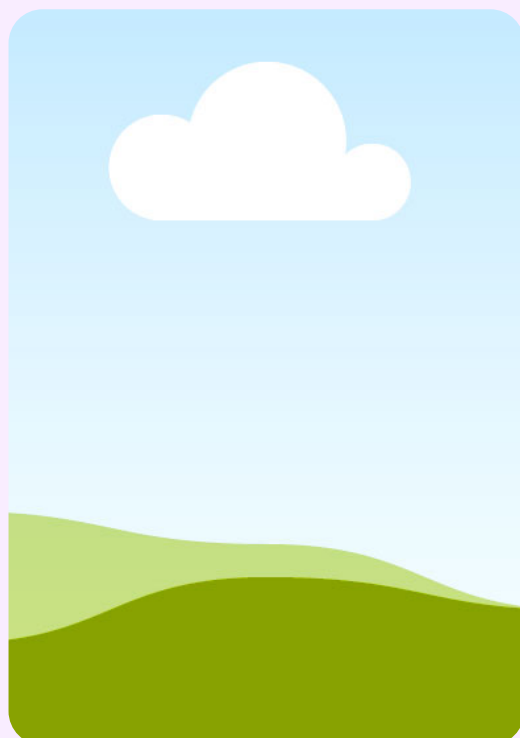
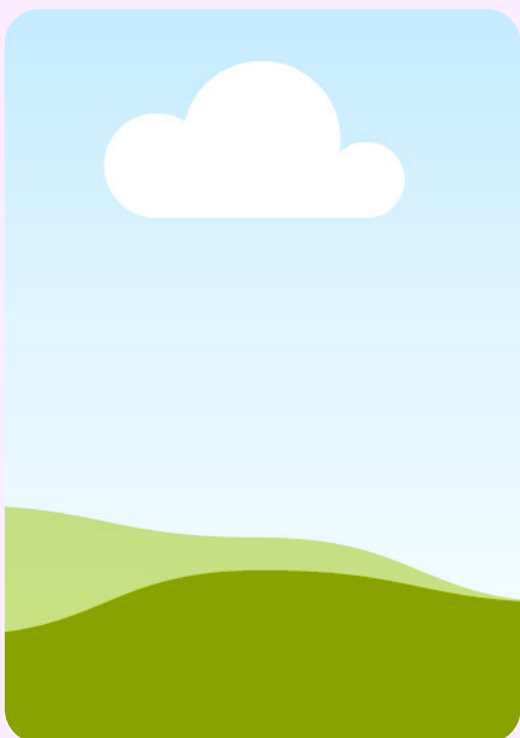
4 Menerima dan menindaklanjuti laporan dugaan kekerasan



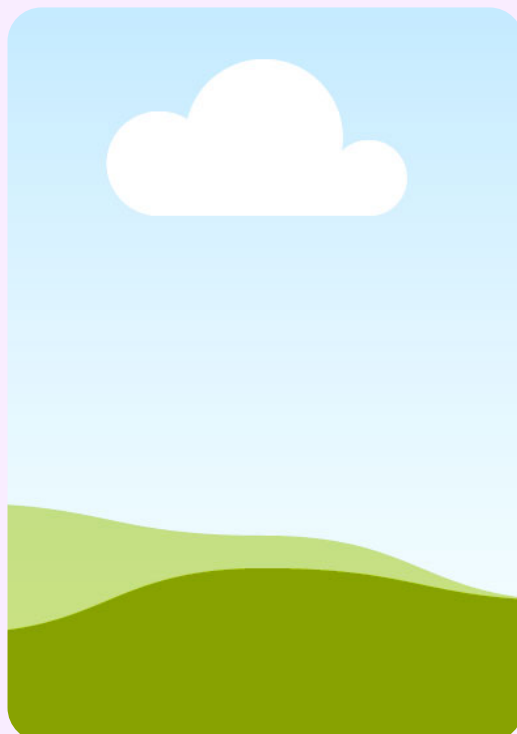
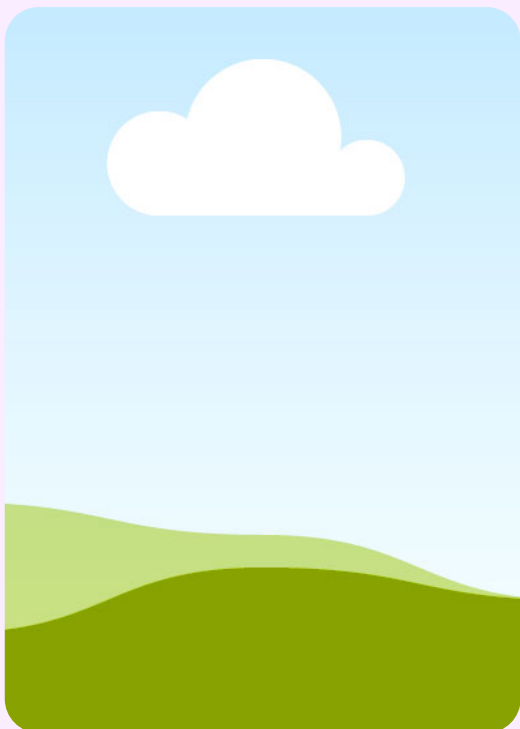
5 Melakukan penanganan terhadap temuan adanya dugaan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan



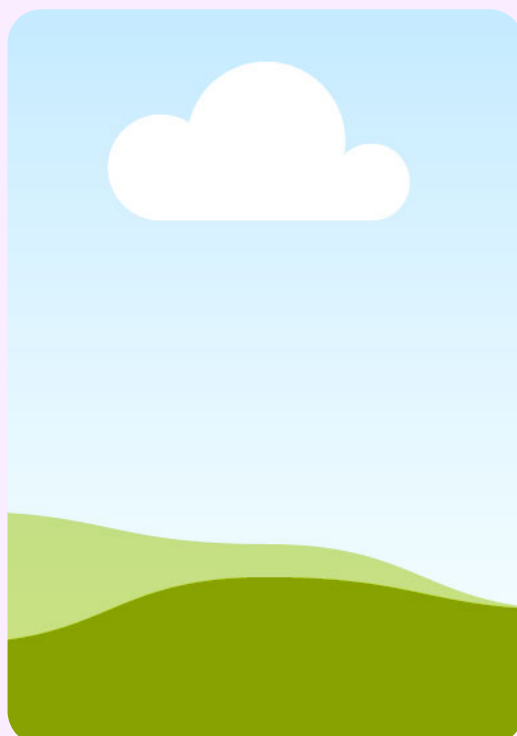
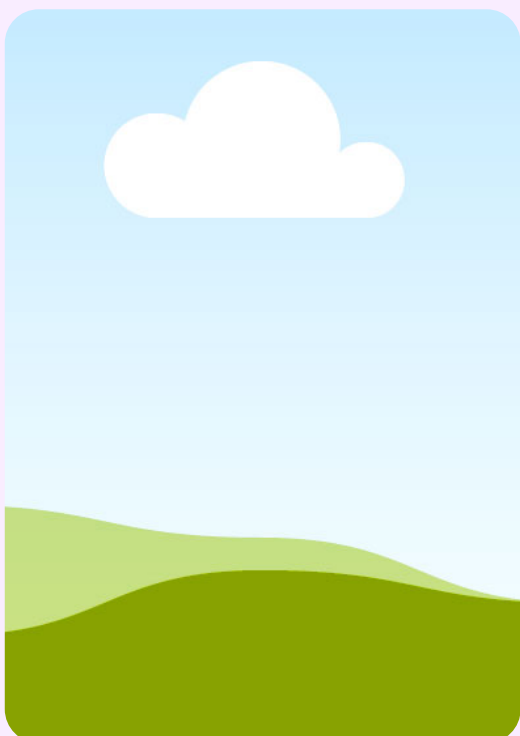
6 Menyampaikan pemberitahuan kepada orang tuawali dari peserta didik yang terlibat kekerasan



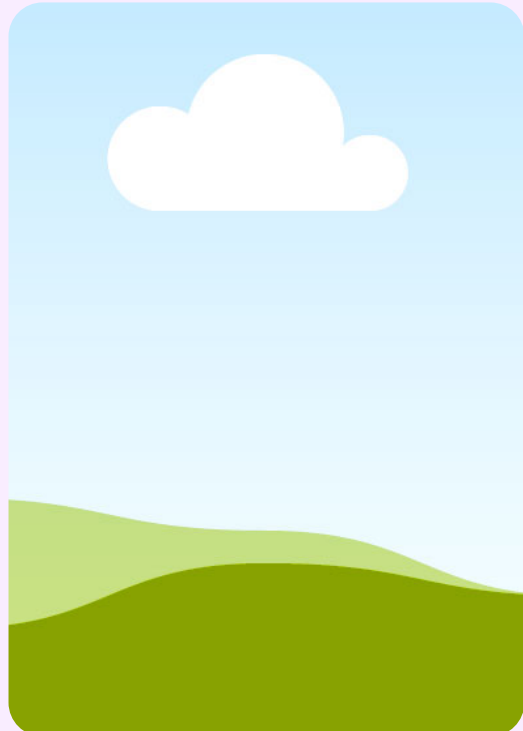
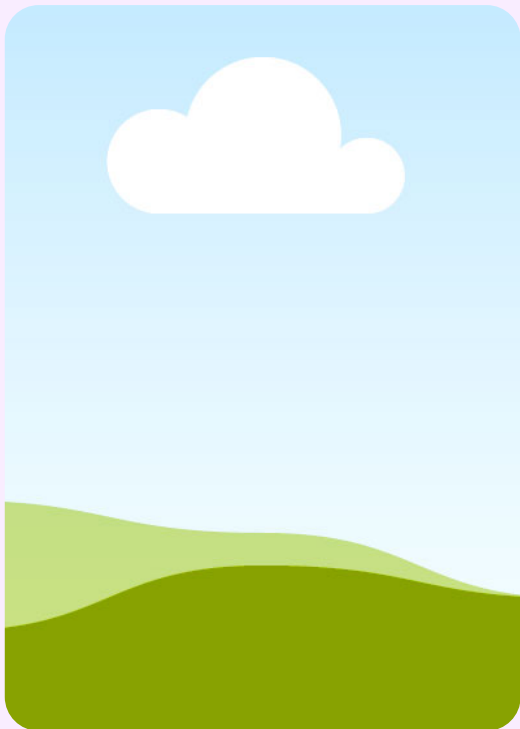
7 Memeriksa laporan dugaan kekerasan



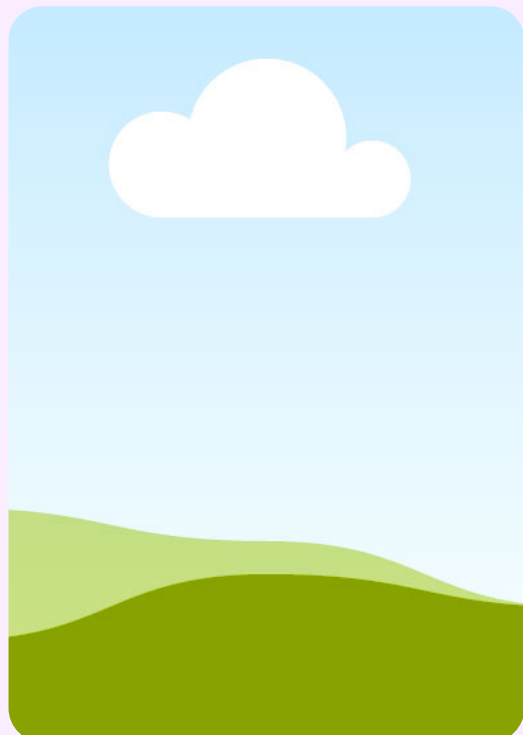
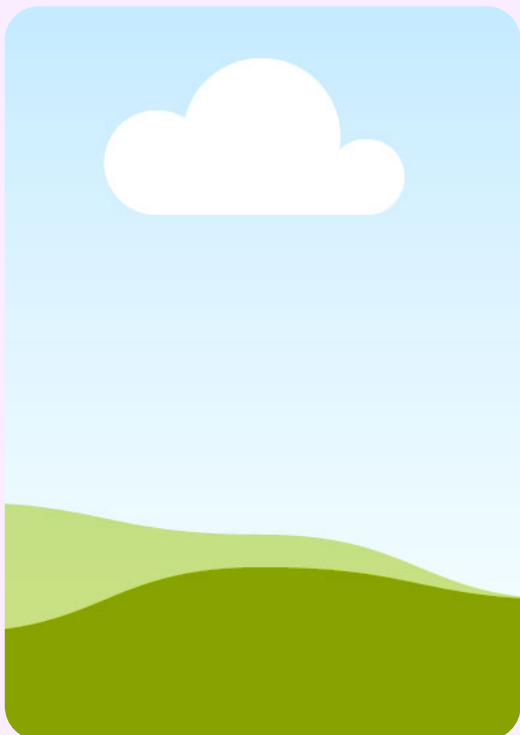
8 Mendampingi korban dan atau pelapor kekerasan di lingkungan satuan pendidikan



9 Mendampingi korban dan atau pelapor kekerasan di lingkungan satuan pendidikan

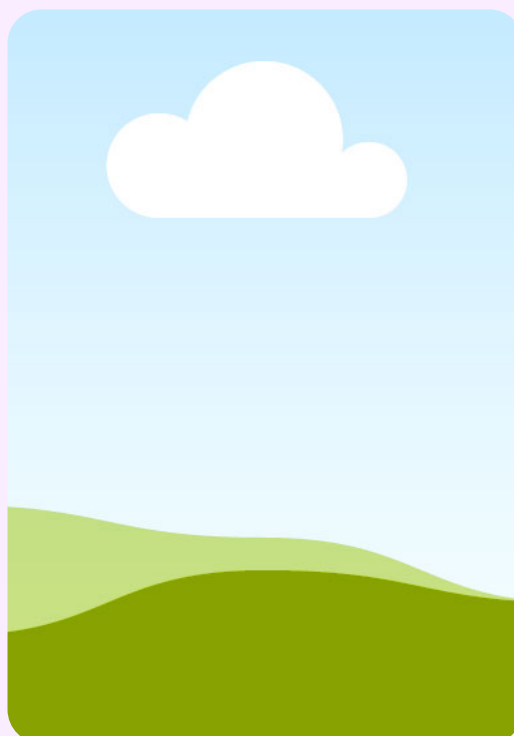
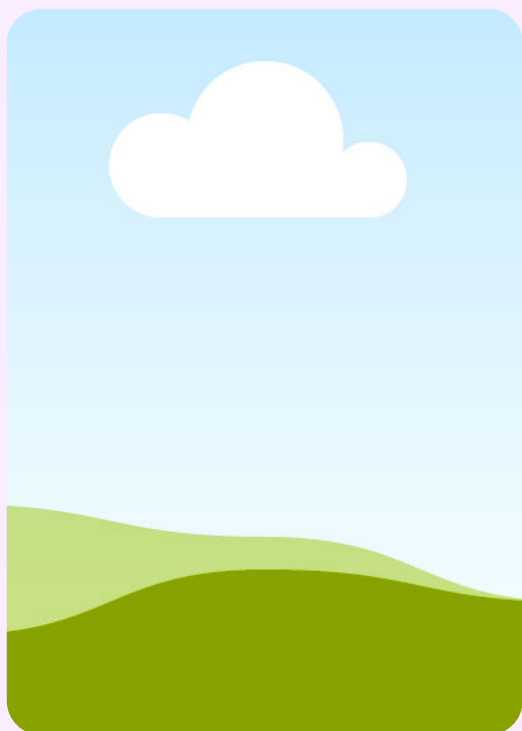


10 Memfasilitasi pendampingan oleh ahli atau layanan lainnya yang dibutuhkan korban, pelapor, dan atau saksi



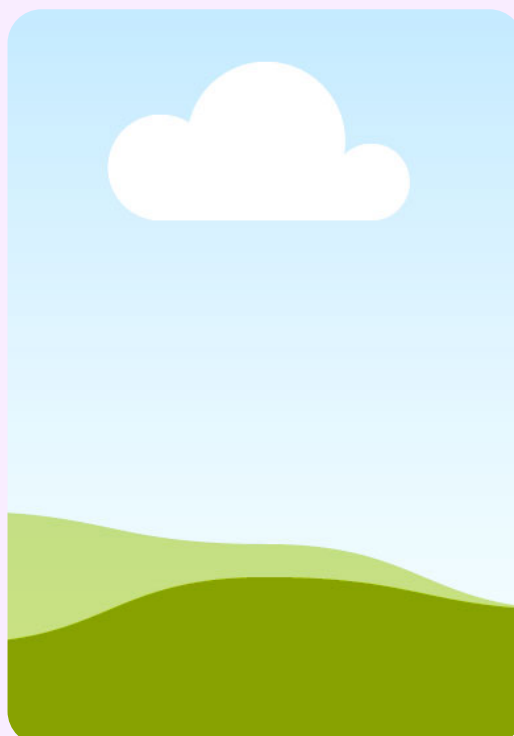
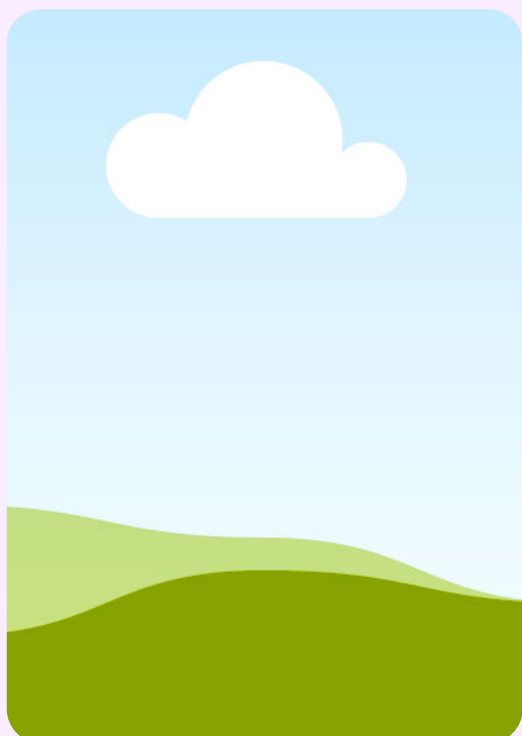
11

Memberikan rujukan bagi korban ke layanan sesuai dengan kebutuhan korban kekerasan.



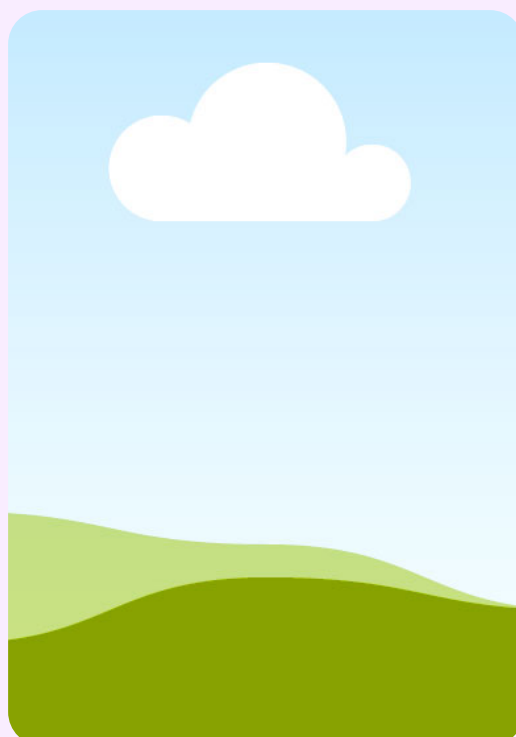
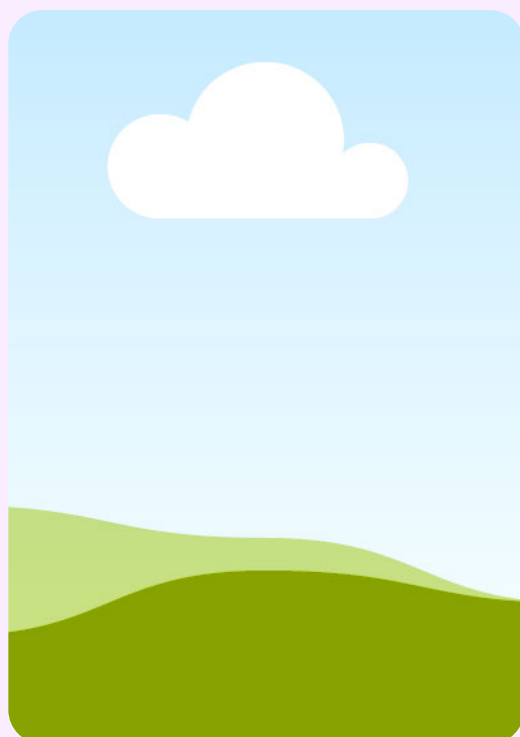
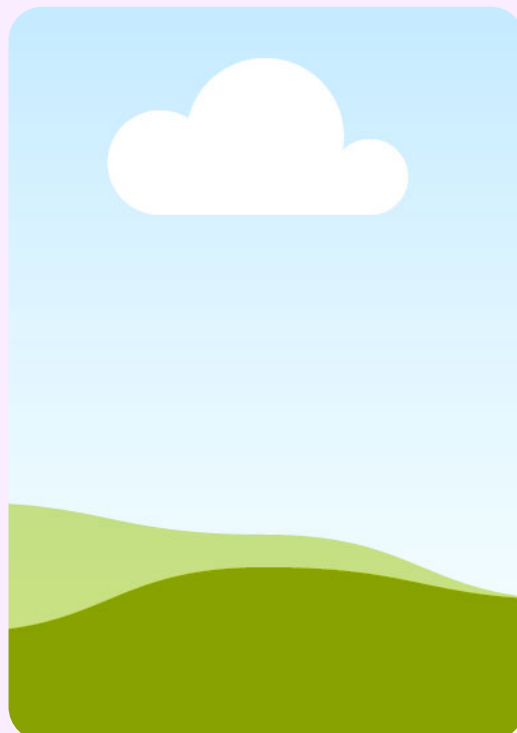
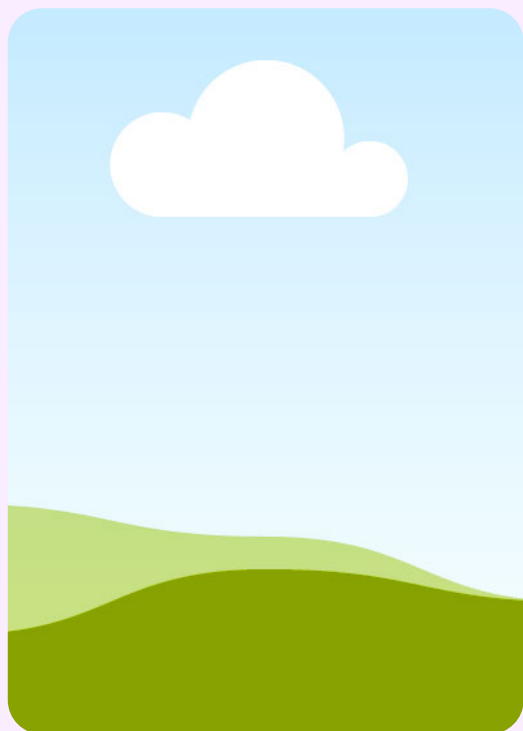
12

Memberikan rekomendasi pendidikan anak dalam hal peserta didik yang terlibat kekerasan merupakan anak yang berhadapan dengan hukum.



13

Melaporkan pelaksanaan tugas kepada kepala dinas pendidikan melalui kepala satuan pendidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.



BUKTI DOKUMEN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI TPPK SMP NEGERI 5 PALLANGGA

1 Menyampaikan usulan atau rekomendasi program pencegahan kekerasan kepada kepala satuan pendidikan

hal: Usulan Program Pencegahan Kekerasan di Lingkungan SMP Negeri 5 Pallangga

Kepada, Kepala SMP Negeri 5 Pallangga

Hormat Kami,

Dalam rangka meningkatkan keamanan dan kesejahteraan di SMP Negeri 5 Pallangga, kami sebagai tim pencegahan kekerasan ingin menyampaikan usulan dan rekomendasi terkait program pencegahan kekerasan di lingkungan sekolah.

- Pelatihan untuk Guru dan Staf: Kami merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan reguler bagi seluruh guru dan staf sekolah mengenai identifikasi tanda-tanda kekerasan, penanganan kasus, dan komunikasi efektif dengan siswa. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mendeteksi dan merespons potensi kekerasan.
- Program Pendidikan Kesejahteraan Mental: Kami usulkan integrasi program pendidikan kesejahteraan mental dalam kurikulum sekolah. Langkah ini akan membantu siswa memahami dan mengatasi stres, tekanan, serta konflik interpersonal, yang dapat menjadi pemicu kekerasan. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.
- Pembentukan Tim Pengawas dan Pengaduan: Kami sarankan pembentukan tim pengawas yang terdiri dari guru dan staf yang terlatih secara khusus untuk memantau situasi di sekolah. Selain itu, perlu ada saluran pengaduan yang aman dan terbuka bagi siswa untuk melaporkan kasus kekerasan tanpa rasa takut.
- Sosialisasi kepada Orang Tua: Kami mengusulkan penyelenggaraan kegiatan sosialisasi secara berkala kepada

orang tua, memberikan informasi tentang tanda-tanda kekerasan, peran mereka dalam mencegah kekerasan, dan cara mendukung anak-anak mereka. Kolaborasi dengan orang tua merupakan kunci keberhasilan program pencegahan.

- Kegiatan Pemberdayaan Siswa: Agar siswa merasa lebih terlibat, kami menyarankan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan siswa, seperti pelibatan mereka dalam pembuatan kebijakan sekolah, seminar anti-kekerasan, dan proyek kolaboratif yang mendorong nilai-nilai positif.

Kami meyakini bahwa implementasi usulan ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman, responsif, dan mendukung bagi seluruh warga SMP Negeri 5 Pallangga. Kami siap untuk berkolaborasi dan mendukung pelaksanaan program-program ini.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat Kami,
Ketua TPPK SMP Negeri 5 Pallangga

Hasdinar, S.Pd.

2 Memberikan masukan atau saran kepada kepala satuan pendidikan mengenai fasilitas yang aman dan nyaman di satuan pendidikan.

Hal: Saran untuk Peningkatan Fasilitas di SMP Negeri 5 Pallangga

Kepada,
Kepala SMP Negeri 5 Pallangga

Hormat Kami,

Sebagai bagian dari TPPK di SMP Negeri 5 Pallangga, kami ingin memberikan masukan dan saran mengenai fasilitas yang aman dan nyaman di satuan pendidikan ini.

- Perawatan dan Pemeliharaan Rutin: Kami menyarankan peningkatan perawatan dan pemeliharaan rutin untuk semua fasilitas di sekolah. Hal ini mencakup pemantauan secara berkala terhadap kondisi gedung, perbaikan sarana seperti kamar mandi, dan perawatan taman sekolah. Dengan demikian, kondisi fisik sekolah dapat tetap prima dan mendukung kenyamanan.
- Peningkatan Keamanan: Penting untuk meningkatkan langkah-langkah keamanan di sekitar area sekolah. Pemasangan sistem keamanan, seperti CCTV di titik-titik strategis, dan peningkatan pencahayaan di lingkungan sekolah, dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi seluruh warga sekolah.
- Fasilitas Pendukung: Kami menyarankan evaluasi dan peningkatan fasilitas pendukung seperti perpustakaan, ruang olahraga, dan ruang multimedia. Pembaruan teknologi dan penyediaan peralatan yang memadai akan meningkatkan pengalaman belajar siswa dan memastikan keberlanjutan fasilitas pendukung.
- Fasilitas Kesehatan dan Kebersihan: Untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, perlu diperhatikan fasilitas kesehatan seperti tempat mencuci tangan, dan fasilitas sanitasi yang memadai. Penyediaan alat kebersihan dan perlengkapan sanitasi akan membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- Pembaruan Ruang Kelas: Pembaruan ruang kelas dengan penggunaan perabotan dan peralatan pembelajaran yang

modern akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Ruang kelas yang nyaman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kami percaya bahwa pembaruan fasilitas ini akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan siswa dan kinerja pendidikan di SMP Negeri 5 Pallangga. Kami berharap saran ini dapat menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan fasilitas di masa mendatang.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak.

Hormat Kami,
Ketua TPPK SMP Negeri 5 Pallangga

Hasdinar, S.Pd.

3 Memberikan masukan atau saran kepada kepala satuan pendidikan mengenai fasilitas yang aman dan nyaman di satuan pendidikan.

Hal: Saran untuk Peningkatan Fasilitas Aman dan Nyaman bagi Siswa di SMP Negeri 5 Pallangga

Kepada,
Kepala SMP Negeri 5 Pallangga

Hormat Kami,

Sebagai bagian dari Tim Penanganan dan Pencegahan Kekerasan (TPPK) di SMP Negeri 5 Pallangga, kami ingin memberikan masukan dan saran terkait fasilitas yang aman dan nyaman bagi siswa sebagai bagian integral dari program TPPK. Dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa, berikut adalah beberapa rekomendasi:

- **Perawatan dan Pemeliharaan Rutin:** Menekankan pentingnya perawatan dan pemeliharaan rutin untuk fasilitas umum seperti ruang kelas, koridor, dan area rekreasi. Pemeliharaan ini akan menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan aman bagi siswa.
- **Fasilitas Keamanan yang Dapat Diakses Siswa:** Memastikan ketersediaan fasilitas keamanan yang dapat diakses siswa, seperti kotak pertolongan pertama di setiap kelas, alat pemadam kebakaran yang mudah dijangkau, dan jalur evakuasi yang jelas. Siswa perlu diberdayakan untuk dapat bertindak dalam situasi darurat.
- **Penyediaan Ruang Santai:** Menyediakan ruang santai yang aman dan nyaman bagi siswa, di mana mereka dapat beristirahat, berbicara, atau meresapi suasana yang tenang. Ruang ini dapat menjadi tempat untuk mendukung kesejahteraan mental siswa dan mengurangi stres.
- **Peningkatan Pencahayaan dan Ventilasi:** Meninjau dan meningkatkan pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas. Fasilitas yang terang dan baik ventilasi akan menciptakan kondisi yang lebih baik untuk konsentrasi belajar serta kesejahteraan fisik dan mental siswa.

- Fasilitas Toilet yang Bersih dan Aman: Memastikan toilet sekolah selalu bersih, aman, dan terawat dengan baik. Penyediaan fasilitas toilet yang memadai sangat penting untuk mendukung kebersihan dan kesehatan siswa.
- Aksesibilitas Difabel: Memperhatikan aksesibilitas fasilitas bagi siswa difabel, termasuk peningkatan aksesibilitas ke gedung, ruang kelas, dan fasilitas umum lainnya. Memastikan bahwa lingkungan sekolah dapat diakses oleh semua siswa adalah langkah penting dalam menciptakan inklusivitas.

Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam memastikan bahwa SMP Negeri 5 Pallangga memiliki fasilitas yang tidak hanya aman tetapi juga nyaman bagi semua siswa. Terima kasih atas perhatian dan komitmen Anda untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar di sekolah.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak.

Hormat Kami,
Ketua TPPK SMP Negeri 5 Pallangga

Hasdinar, S.Pd.

4 Menerima dan menindaklanjuti laporan dugaan kekerasan

No.	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1.	Penerimaan Laporan Dugaan Kekerasan	Guru TPPK	Setiap saat
2.	Verifikasi Informasi Laporan	Guru TPPK/staf terkait	Dalam 24 jam setelah laporan diterima
3.	Dukungan Emosional kepada Pelapor dan Korban	Guru TPPK/Guru BK	Secepatnya setelah verifikasi informasi
4.	Investigasi Internal	Guru TPPK/Guru BK
5.	Sanksi atau Tindakan Disipliner		
6.	Informasikan kepada Pihak Berwenang		
7.	Koordinasi dengan Tim TPPK		
8.	Sosialisasikan hasil dan langkah pencegahan selanjutnya		

Hanya contoh, Sesuaikan kegiatan dengan kebijakan dan prosedur sekolah.

5 Melakukan penanganan terhadap temuan adanya dugaan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan

No.	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1.	Verifikasi dan Evaluasi Temuan Dugaan Kekerasan	Guru TPPK
2.	Penyelidikan Mendalam terhadap Temuan Dugaan Kekerasan	Guru TPPK/staf terkait	...
3.	Dukungan Emosional dan Konseling kepada Korban dan Pelapor	Guru TPPK/Guru BK	...
4.	Rekomendasi dan Implementasi Tindakan Kolektif	Guru TPPK/Guru BK
5.	Komunikasi dengan Pihak Berwenang dan Pemberitahuan Orang Tua/Wali		
6.	Evaluasi Efektivitas Tindakan Korektif dan Pencegahan		
7.			

Hanya contoh, Sesuaikan kegiatan dengan kebijakan dan prosedur sekolah.

6

Menyampaikan pemberitahuan kepada orang tuawali dari peserta didik yang terlibat kekerasan

PEMBERITAHUAN KEPADA ORANG TUA/WALI

Tanggal: ...

Kepada ...

di ...

Dengan hormat,

Kami ingin memberitahukan bahwa anak Bapak/Ibu, ..., yang merupakan siswa di SMP Negeri 5 Pallangga terlibat dalam suatu kejadian yang melibatkan kekerasan di lingkungan sekolah. Rincian singkat kejadian:

- Nama Peserta Didik:
- Kelas:
- Tanggal Kejadian:
- Deskripsi Singkat Kejadian:

Langkah-langkah yang telah diambil:

- Kami telah melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap temuan kekerasan.
- Tim internal sekolah telah melakukan penyelidikan mendalam terhadap kejadian tersebut.
- Telah diberikan dukungan emosional dan konseling kepada peserta didik terkait.
- Rekomendasi dan tindakan korektif serta pencegahan sudah diimplementasikan.

Kami memahami bahwa situasi ini dapat menjadi perhatian dan kami mengambil tindakan serius untuk menanggapi kejadian ini. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi semua siswa. Kami mengundang Bapak/Ibu untuk berdiskusi lebih lanjut dan mendiskusikan langkah-langkah yang kami ambil untuk menanggapi kejadian ini.

Silakan menghubungi kami melalui nomor telepon 08xxx atau email ... untuk membuat janji temu.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu.

Hormat kami,

.....

7 Memeriksa laporan dugaan kekerasan

No.	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1.	Menerima Laporan Dugaan Kekerasan	Guru TPPK
2.	Verifikasi Identitas Pelapor dan Validasi Pelapor	Guru TPPK/staf terkait	...
3.	Wawancara dengan Pelapor	Guru TPPK/Guru BK	...
4.	Identifikasi dan Kontak Saksi	Guru TPPK/Guru BK
5.	Periksa Bukti		
6.	Wawancara dengan Peserta Didik Terlibat		
7.	Koordinasi dengan Tim TPPK		
8.	Analisis dan Penilaian Dugaan Kekerasan		

Hanya contoh, Sesuaikan kegiatan dengan kebijakan dan prosedur sekolah.